

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari BAB I sampai dengan BAB IV yang kemudian peneliti melakukan analisis, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pembinaan akhlak terhadap siswa sangat penting, demi mengatasi kerusakan moral yang berlebih terhadap pelajar yang akan berdampak pada generasi generasi berikutnya. Dan pembinaan akhlakul karimah terhadap siswa melalui gerakan kependuan hizbul wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro adalah menentukan strategi dan program kerja untuk pembinaan, menjalankan program kerja untuk pembinaan serta memberikan motivasi dengan cara memberikan teladan yang baik kepada siswa lainnya.
2. Dalam hal berdakwah terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong bergeraknya aktivitas dakwah dalam pembinaan akhlakul karimah serta ada pula yang menjadi faktor penghambatnya. Yang menjadi faktor pendorong yaitu: memiliki pembina yang semangat dan selalu tak pernah lelah menasihati para anggota hizbul wathan agar menjadikan hizbul wathan sebagai ladang belajar dakwah mereka, memiliki ketua yang selalu siap menjadi pelopor untuk melakukan kebaikan serta memiliki anggota yang antusias dalam melakukan program yang sudah di buat bersama. Dan yang menjadi faktor peng hambatnya yaitu: terdapat orang yang iri karena kalahnya eksistensi ekskul dengan hizbul wathan yang kemudian menyebarkan berita tidak baik kepada orang lain sehingga semakin banyak orang yang turut tidak senang denagn hizbul wathan. Namaun walaupun

demikian para anggota hizbul wathan memiliki cara tersendiri untuk mengatasi hal itu yaitu selalu berfikiran bahwa yang menolong agama Allah pasti akan Allah tolong dan selalu melakukan pendekatan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan support lebih serta selalu melakukan open rekrutmen anggota untuk menambah masa dalam berdakwah.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang ada peneliti memberikan saran kepada Hizbul Wathan SMK Muhamamdiyah 3 Metro agar terus terfokus pada aktivitas dakwah yang sudah di jalani dan jangan pernah bosan untuk belajar, karena aktivis dakwah juga butuh ilmu untuk berdakwah. Alangkah lebih baik lagi jika sering sering mengadakan kajian untuk seluruh anggota agar semakin bertambah keilmuannya, jadi yang di dakwahkan bukanlah hal kosong tetapi berisi dengan ilmu amal dan iman di dalam hati.